

BAB V

SIMPULAN DAN SARANAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut,

- 1) Jenis tindak tutur pada anggota dewan dalam rapat formal di DPRD Medan terdiri dari tiga kali rapat terdapat 171 tuturan, diantaranya sebanyak 37 jenis tindak tutur lokusi, 75 tindak tutur ilokusi dan 59 jenis tindak tutur perlokusi.
- 2) Tindak tutur yang sering direalisasikan ataupun dominan pada anggota dewan dalam rapat formal di DPRD Medan yaitu jenis tindak tutur ilokusi dengan besar persentase 43,86% yang digunakan dengan tindakan pertuturan berupa perintah dengan persentase 34,66%. Dalam hal ini anggota dewan melakukan rapat untuk kepentingan bersama dan menjalankan rapat sesuai aturan dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya suatu tujuan bersama. tujuan tersebut guna menyampaikan pendapat dan masukan secara sopan dan terhormat di suatu lembaga masyarakat sekaligus agar rapat yang dilaksanakan berjalan lancar.
- 3) Tuturan anggota dewan dalam rapat formal di DPRD Medan tidak terlepas dari suatu maksud ataupun makna tersirat dalam suatu tuturan yang disampaikan, hal ini berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai dari suatu komunikasi dalam rapat formal yang dilakukan. Tuturan anggota dewan dalam rapat formal di DPRD Medan dapat terimplikasi kepada

anggota dewan yang lainnya dengan penyampaian menggunakan wujud verbal tindak tutur ilokusi. Dengan demikian tuturan yang disampaikan untuk mencapai suatu tujuan bermakna perintah, meminta maaf, memperingatkan, menawarkan, mengajak, menyatakan, memuji, dan berterima kasih. Tuturan anggota dewan merupakan unit terkecil dalam berinteraksi secara verbal yang menyatakan tindakan. Dan pada dasarnya komunikasi yang terjadi dalam rapat formal di DPRD Medan melibatkan suatu ujaran yang disebut tindak tutur.

B. Saranan

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan setelah melakukan penelitian tentang tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada anggota dewan dalam rapat formal perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini yang diungkapkan dalam beberapa saran yaitu :

- 1) Agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai perbandingan dan menambah referensi untuk dijadikan kajian yang lebih mendalam
- 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca serta melatih pembelajaran dalam kajian yang sama.
- 3) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi dan acuan bagi pembaca serta dapat dimanfaatkan oleh praktisi politisi yang duduk di bangku dewan dalam menjalankan tugasnya yaitu mencari kebenaran dari rapat yang terjadi melalui tuturan antara pemimpin rapat beserta anggota dewan dan seluruh perangkatnya secara efektif dan komunikatif.